

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran *numbered heads together* pada mata pelajaran IPS materi penggunaan uang pada siswa kelas III SDN II Podorejo Sumbergempol Tulungagung adalah sebagai berikut 1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2) guru membagi kelompok secara heterogen beranggotakan 3-5 siswa dan masing-masing kelompok diberi nomor 1-5, 3) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberi kesempatan kepada kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pembelajaran, 4) setelah siswa mempelajari materi kemudian guru memberi soal kepada semua kelompok dan memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mendiskusikan jawabannya dan setelah selesai diskusi 5) guru menunjuk salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan pertama kemudian siswa yang nomornya disebutkan oleh guru mempresentasikan hasil diskusinya, setelah itu siswa yang nomornya sama dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, 6) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah

dipelajarinya, 7) guru memberikan ulasan dari semua jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama memberikan kesimpulan 8) guru membagikan lembar kerja tes akhir.

2. Penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran IPS siswa kelas III SDN II Podorejo Sumbergempol Tulungagung dapat meningkatkan keaktifan. Dengan indikator: Pertama, kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok. Hal ini ditunjukkan siswa mampu mengemukakan pendapatnya sendiri, dapat mengambil keputusan sesuai pemikiran dan pemahamannya sendiri sesuai potensi yang dimilikinya. Kedua, kerjasamanya dalam kelompok. Hal ini dibuktikan siswa dapat bekerjasama dalam kelompok dengan baik, serta adanya peningkatan dari siklus I dan Siklus II. Ketiga, saling membantu dan menyelesaikan masalah. Hal ini dibuktikan bahwa dalam diskusi siswa mampu membantu teman dan menyelesaikan masalah dalam satu kelompok, siswa sudah dapat bertukar pikiran dan saling bekerjasama dalam satu kelompok. Keempat, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat. Hal ini dibuktikan siswa sudah mampu menyimak hasil Hal ini ditunjukkan siswa sudah mampu dan terbiasa dalam memberikan tanggapan kepada kelompok lainnya dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran melalui penggunaan metode pembelajaran *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN II Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada proses belajar proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-

rata kelas 68 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 12 siswa (52%) dan < 70 sebanyak 11 siswa (48%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata adalah 84,7 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 21 siswa (91%) dan siswa yang mendapat nilai < 70 sebanyak 2 siswa (9%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 16,70 begitu pula pada ketuntasan belajar IPS terjadi peningkatan sebesar 39% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN II Podorejo Sumbergempol Tulungagung, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Secara Praktis

- a. Bagi kami, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar setelah dilakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social dengan metode kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT).
- b. Bagi guru MI, dengan metode pembelajaran dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

- c. Bagi peserta didik, dengan metode pembelajaran akan dapat meningkatkan nilai dan motivasi belajar, menumbuhkan rasa saling menghargai, tenggang rasa bersikap sopan dan kemandirian belajar peserta didik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.
- e. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakanya penelitian ini , maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan refrensi juga menambah literatur di bidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan